

P.T. RODA VIVATEX Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

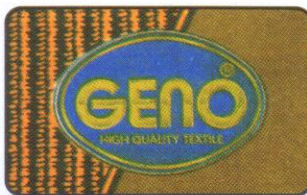
UNTUK LAPORAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL

30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010

P.T. RODA VIVATEX Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

DAFTAR ISI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 41



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TENGAH TAHUNAN
TAHUN 2011
PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---|---|
| 1. Nama | : Sutiadi Widjaja |
| Alamat Kantor | : Menara Standard Chartered
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 164
Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Kesehatan 26, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : (021) 25532222 |
| Jabatan | : Direktur Utama |

- | | |
|---|---|
| 2. Nama | : Wiriady Widjaja |
| Alamat Kantor | : Menara Standard Chartered
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 164
Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Pirus No. CC17, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : (021) 25532222 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juli 2011
Direksi PT Roda Vivatex Tbk


Sutiadi Widjaja
Direktur Utama


Wiriady Widjaja
Direktur



Town Office : Menara Standard Chartered Lt. 35, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 164 Jakarta Selatan - Indonesia
Telp.: (62-21) 25532222 (Hunting) Fax.: (62-21) 25532255, 25532266

Factory : Jl. Pahlawan Km. 1 Citeureup - Cibinong, Indonesia Telp. : (62-21) 8753622 Fax. : (62-21) 8753621, 8752782

P.T. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASI

PER 30 JUNI 2011 dan 31 DESEMBER 2010

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A K T I V A

	<u>Catatan</u>	<u>30 JUNI 2011</u> <u>UNAUDITED</u>	<u>31 DESEMBER 2010</u> <u>AUDITED</u>
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c.2p,3a & 24	16,087,605,044	143,834,800,816
Investasi Efek Tersedia Dijual	2n	115,589,125	5,486,882,500
Piutang Usaha	2d,2p,4, & 24	62,470,315,791	33,559,257,224
Piutang lain-lain	2d	341,026,312	742,151,120
Persediaan - Bersih	2e & 5	24,396,762,126	21,473,977,149
Pajak Dibayar Dimuka	12,	6,752,844,745	6,350,073,186
Uang Muka dan Pendapatan Masih Harus Diterima		<u>600,355,842</u>	<u>1,935,441,183</u>
Jumlah Aktiva Lancar		<u>110,764,498,985</u>	<u>213,382,583,178</u>
Investasi Dalam Bentuk Saham	1d & 6	<u>210,400,000,000</u>	<u>-</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva Pajak Tangguhan	2m & 12	1,961,550,783	2,045,940,178
Aktiva tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Masing- masing sebesar Rp.289,395,549,001 dan Rp.275,699,758,329 per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.	2h,2i,2j,6&8	535,522,407,356	500,216,234,181
Property Investasi : setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp.3,691,768,799 dan Rp.275,699,758,329 per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010	2g & 7	127,294,211,958	127,411,962,881
Biaya Ditangguhkan		8,179,094,530	8,179,094,530
Simpanan Jaminan		874,539,000	1,211,659,000
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>673,831,803,627</u>	<u>639,064,890,770</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>994,996,302,612</u></u>	<u><u>852,447,473,948</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

P.T. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASI

PER 30 JUNI 2011 dan 31 DESEMBER 2010

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>30 JUNI 2011</u> <u>UNAUDITED</u>	<u>31 DESEMBER 2010</u> <u>AUDITED</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha	2p ,9 & 24	29,579,586,050	15,218,093,440
Hutang lain-lain	2p , 10 & 24	483,721,270	12,386,327,174
Hutang Pajak	12	3,471,227,408	2,521,597,084
Pendapatan Diterima dimuka	13	91,011,031,377	63,704,062,977
Biaya masih harus dibayar	2p & 24	<u>4,211,318,438</u>	<u>4,208,856,590</u>
Jumlah Kewajiban Lancar :		<u>128,756,884,543</u>	<u>98,038,937,265</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Jaminan Pelanggan	2p,13&23,24,25,27	37,929,505,835	36,835,756,657
Kewajiban Imbalan Kerja	2k & 15	3,120,435,945	3,120,435,945
Hutang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
- Hutang Bank	2p, & 9	<u>56,500,000,000</u>	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar :		<u>97,549,941,780</u>	<u>39,956,192,602</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 560.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 268.800.000 lembar saham	16	134,400,000,000	134,400,000,000
Agio saham	17	9,414,000,000	9,414,000,000
Laba / (Rugi) yang belum Direalisasi atas Kepemilikan Efek	2n	(205,115,638)	(205,115,638)
Saldo Laba :			
Ditentukan penggunaannya	23	3,800,000,000	3,800,000,000
Tidak ditentukan penggunaannya	14 & 27	<u>621,280,591,927</u>	<u>567,043,459,719</u>
Jumlah Ekuitas		<u>768,689,476,289</u>	<u>714,452,344,081</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS :		<u>994,996,302,612</u>	<u>852,447,473,948</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 JUNI 2011</u> <u>UNAUDITED</u>	<u>30 JUNI 2010</u> <u>UNAUDITED</u>
PENDAPATAN BERSIH	2i & 18	143,800,426,992	126,559,301,940
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN OPERASIONAL GEDUNG	2i & 19	<u>(73,436,548,510)</u>	<u>(55,218,536,155)</u>
LABA KOTOR		70,363,878,482	71,340,765,785
BEBAN USAHA	2i & 20		
Penjualan		(559,556,830)	(1,031,272,547)
Umum dan Administrasi		<u>(5,997,216,385)</u>	<u>(5,531,948,396)</u>
Jumlah beban usaha		<u>(6,556,773,215)</u>	<u>(6,563,220,943)</u>
LABA USAHA		63,807,105,267	64,777,544,842
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2i		
Beban Bunga Pinjaman		(1,226,224,089)	
Pendapatan Sewa - Bersih		-	747,457,876
Laba Penjualan Aktiva Tetap	2h , 7 & 8	449,433,333	55,564,015,043
Laba Penjualan Barang Sisa		472,512,382	267,885,960
Laba Selisih Kurs - Bersih	2p	13,965,280	47,047,263
Penghasilan bunga		1,659,558,842	2,330,927,151
Lain - lain (bersih)		<u>(259,953,726)</u>	<u>(446,218,391)</u>
Penghasilan (Beban) lain-lain (bersih)		<u>1,109,292,022</u>	<u>58,511,114,902</u>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		64,916,397,289	123,288,659,744
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2m & 12		
Pajak Kini :			
Final		(8,495,442,187)	(12,837,666,654)
Non Final		(2,099,433,500)	(1,607,448,857)
Pajak Tangguhan		<u>(84,389,395)</u>	<u>(32,465,581)</u>
JUMLAH (BEBAN) PENGHASILAN PAJAK :		<u>(10,679,265,081)</u>	<u>(14,477,581,092)</u>
LABA BERSIH		<u>54,237,132,208</u>	<u>108,811,078,652</u>
Laba Bersih Yang Dapat Di Atribusi Kepada :			
Pemilik Entitas Induk		40,749,015,214	81,751,083,049
Kepentingan Non Pengendali		<u>13,488,116,992</u>	<u>27,059,995,603</u>
Jumlah :		<u>54,237,132,208</u>	<u>108,811,078,652</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2n & 21	<u>202</u>	<u>405</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

P.T. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2011 DAN 2010 (UNAUDITED)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Agió Saham	Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2010	134,400,000,000	9,414,000,000	(175,323,138)	3,750,000,000	386,368,472,696	533,757,149,558
Realisasi Keuntungan Efek Ekuitas Tersedia Dijual			-			-
Laba / (Rugi) bersih tahun berjalan				-	108,811,078,652	108,811,078,652
Kerugian belum direalisasi dari pemilikan efek		-	-		-	-
Saldo per 30 Juni 2010	134,400,000,000	9,414,000,000	(175,323,138)	3,750,000,000	495,179,551,348	642,568,228,210
Saldo per 1 Januari 2011	134,400,000,000	9,414,000,000	(205,115,638)	3,800,000,000	567,043,459,719	714,452,344,081
Laba / (Rugi) yang belum Direalisasi atas Kepemilikan Efek			-			
Laba /(Rugi) bersih tahun berjalan					54,237,132,208	54,237,132,208
Saldo per 30 Juni 2011	134,400,000,000	9,414,000,000	(205,115,638)	3,800,000,000	621,280,591,927	768,689,476,289

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 JUNI 2011</u> <u>UNAUDITED</u>	<u>30 JUNI 2010</u> <u>UNAUDITED</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			
Penerimaan dari Pelanggan dan Penyewa	4,13,14&18	144,371,544,587	113,985,186,982
Pembayaran kepada Pemasok dan lainnya		(61,159,422,537)	(23,764,161,092)
Pembayaran kepada Karyawan		<u>(10,232,790,745)</u>	<u>(7,997,495,337)</u>
Kas Dihasilkan dari Operasi		72,979,331,305	82,223,530,553
Pembayaran bunga		(1,226,224,089)	-
Pembayaran pajak penghasilan	12	(9,095,473,187)	(12,837,666,654)
Penerimaan bunga		<u>1,659,558,842</u>	<u>2,330,927,151</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>64,317,192,871</u>	<u>71,716,791,050</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Investasi Saham	1e & 6	(210,400,000,000)	-
Investasi Efek tersedia Dijual		5,371,293,375	(6,654,884,296)
Hasil Penjualan aktiva tetap	8	533,100,000	69,425,971,415
Perolehan Aset Tetap	8	30,893,142,504	(2,646,874,044)
Penambahan Simpanan Jaminan		337,120,000	-
Penambahan Bangunan dalam Penyelesaian	8	(75,299,044,521)	(9,658,274,428)
Biaya Ditangguhkan		<u>-</u>	<u>-</u>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi :		<u>(248,564,388,642)</u>	<u>50,465,938,647</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Bank	9	<u>56,500,000,000</u>	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>56,500,000,000</u>	-
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(127,747,195,771)	122,182,729,697
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN		<u>143,834,800,816</u>	<u>82,871,237,764</u>
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN		<u><u>16,087,605,045</u></u>	<u><u>205,053,967,461</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Roda Vivatex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam Rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 jo Undang-undang Penanaman Modal No. 25 tahun 2007 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 27 September 1980 dari R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 tanggal 21 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 13 April 1984, Tambahan No. 401.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 12 Juni 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, seluruh Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-85614.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2009 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10.01903 tanggal 25 Januari 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri dan perdagangan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Standard Chartered Lt. 35, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1983 dan saat ini kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri tekstil (kain), perdagangan dan investasi dalam saham. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Eropa, Amerika Serikat, Asia dan Timur Tengah.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan dalam Surat No. S1-094/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 1.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 26 September 1992, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No. S-1607/PM/1992 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas sebesar 14.000.000 saham.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No. S-2103/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II sebesar 28.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 268.800.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Anak Perusahaan

Perusahaan mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan 99,99 % pada PT Chitax Peni (CP) dengan biaya perolehan sebesar Rp 114.999.999.000. CP saat ini berdomisili di Jakarta, dengan ruang lingkup kegiatan CP adalah industri pembangunan, real estate, perdagangan jasa, percetakan, angkutan, perbengkelan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan.

Pada saat ini kegiatan usaha CP adalah persewaan ruang gedung perkantoran Menara Bank Danamon di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV/6, Mega Kuningan, Jakarta dan Menara Standard Chartered yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Karet Semanggi, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Januari 2008.

Dengan susunan pengurus sebagai berikut :

Direktur Utama : Turniady Widjaja
D i r e k t u r : Wiriady Widjaja

Komisaris Utama : Sutiadi Widjaja
K o m i s a r i s : Karta Widjaja

Jumlah aset bersih CP setelah eliminasi masing-masing sebesar Rp 916.474.585.814 dan Rp 740.907.000.874 untuk tahun 2011 dan 2010.

d. Anak Perusahaan CP

Pada tanggal 4 Maret 2011 CP mendirikan Anak Perusahaan dengan nama PT Chitaland Perkasa yang dibuat berdasarkan Akta Notaris Ny. Masneri SH No. 02 tanggal 4 Maret 2011, dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia RI dalam surat keputusan No. AHU-12469.AH01.01 tanggal 11 Maret 2011.

Kegiatan usaha anak perusahaan CP melingkupi pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, percetakan, perbengkelan dan jasa.

Pada akta pendirian tersebut diatas, CP telah melakukan investasi dalam bentuk saham sebanyak 99,00 % atau 198.000.000 lembar saham atau Rp. 198.000.000.000, pada PT Chitaland Perkasa dan sebesar Rp. 9.400.000.000, adalah dalam bentuk penambahan investasi yang dilakukan setelah akta ini disahkan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Anak Perusahaan CP (Lanjutan)

Dan sebesar 1,00 % atau 2.000.000 lembar saham atau Rp. 2.000.000.000, adalah investasi yang dilakukan oleh perusahaan kepada PT Chitaland Perkasa dan Rp.1.000.000.000, adalah dalam bentuk penambahan investasi yang dilakukan setelah akta ini disahkan.

e. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 60 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 22 Juni 2009, susunan pengurus Perusahaan sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Gunawan Widjaja
Komisaris	:	Teng Goat Nio Soegito
Direktur Utama	:	Sutiadi Widjaja
Direktur	:	Wiriady Widjaja Karta Widjaja Yohanes Wahyu Tanoto Tan

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan gaji dan tunjangan lainnya kepada pengurus Perusahaan dan Anak Perusahaan sebesar Rp 2.144.326.057 dan Rp 1.617.216.396 masing-masing untuk selama 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 1.135 karyawan untuk 30 Juni 2011 dan 1.095 karyawan 30 Juni 2010.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang tercakup dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik – Industri Manufaktur dan Industri Real Estate yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi adalah dasar Akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANS (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 %, baik secara langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Piutang dan penyisihan piutang tak tertagih dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan mempergunakan metode First-In First-Out (FIFO).

f. Investasi

Sebelum 1 Januari 2010, investasi efek ekuitas, reksadana dan hutang tersedia dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat realisasi.

Laba atau rugi direalisasi atas biaya perolehan efek ekuitas, reksadana dan hutang tersedia dijual ditentukan berdasarkan metode Rata-rata Tertimbang.

g. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai serta tidak digunakan sendiri atau dijual dalam kegiatan operasi perusahaan. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan. Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut pada seluruh properti investasi. Aset properti investasi disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan aset tetap kepemilikan langsung. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Properti investasi yang memenuhi kriteria dimiliki untuk dijual (atau termasuk dalam kelompok aset yang akan dilepas yang dikelompokkan sebagai dimiliki untuk dijual) akan :

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

- Diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya penjualan dan tidak disusutkan.
- Penyajian aset tersebut dan hasil operasinya secara terpisah di neraca dan laporan laba rugi.

h. Aset Tetap dan Penyusutannya

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap untuk penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" dan menerapkan kebijakan tersebut pada seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Aset tetap pemilikan langsung dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) dengan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan	20 Tahun
Instalasi	10 Tahun
Mesin	8 Tahun
Kendaraan	5 Tahun
Perabotan dan Peralatan	5 Tahun

Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap jumlah biaya perolehan seluruh aset disusutkan secara terpisah. Beban penyusutan untuk setiap periode diakui dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi kecuali jika beban tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat aset tetap lainnya.

Nilai sisa dan masa manfaat tiap aset tetap serta metode penyusutan yang digunakan ditelaah minimum setiap akhir tahun. Apabila hasil penelaahan berbeda dengan estimasi sebelumnya dan terjadi perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan terhadap aset tetap tersebut, maka dilakukan perubahan estimasi masa manfaat keekonomian. Perubahan ini diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16 "Aset Tetap" dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap pemilikan langsung dan laba atau rugi yang terjadi diperhitungkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk kapitalisasi beban bunga pinjaman atas hutang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut, biaya konsultan, beban operasi dan beban administrasi proyek selama masa pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke Aset Tetap yang bersangkutan dan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tersebut pada saat selesai dikerjakan dan mulai digunakan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Beban bunga dan beban lainnya yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit untuk pembiayaan pembangunan aset tetap dikapitalisasi sesuai dengan PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman". Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya.

k. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan penyisihan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau biaya apabila kumulatif keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi pada akhir periode lalu melebihi 10 % dari imbalan kerja yang jatuh tempo. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang bersangkutan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point), sedangkan pendapatan jasa titip proses diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (Accrual basis).

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke Ekuitas.

Perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak penghasilan final atas penyewaan diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

n. Aset dan Kewajiban Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut :

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Neraca dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan berupa investasi efek ekuitas.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan memiliki aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain dan uang jaminan.

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Neraca dicatat dalam Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi, diakui pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode Suku Bunga Efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasi sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi efek ekuitas.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Kewajiban Keuangan

Klasifikasi kewajiban keuangan sebagai berikut :

(i) Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diperdagangkan.

(ii) Kewajiban Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan memiliki kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan jaminan pelanggan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

q. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang berhubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method).

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

	2011	2010
Kas	44.543.726	209.618.742
Bank		
Rupiah		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.516.444.875	15.346.747.229
- PT Bank Danamon Tbk	1.193.184.284	12.177.141.707
- Standard Chartered Bank	241.074.354	5.104.246.760
- Pt Bank Central Asia Tbk	433.822.212	1.647.159.483
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.606.897	78.457.241
- PT Bank Commonwealth	190.748.667	-
- Lain-lain	4.437.253	5.170.253
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.039.598.415	1.099.357.532
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	870.218.515	-
- PT Bank Mizuho Indonesia	18.204.405	174.218.607
- Citibank N.A	25.791.516	96.202.411
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.929.925	5.929.925
Jumlah Bank ;	<u>12.543.061.318</u>	<u>35.734.631.148</u>
Deposito		
Rupiah		
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	56.500.000.000
- PT Bank Permata Tbk	-	4.000.000.000
- PT Bank Victoria Tbk	500.000.000	7.500.000.000
- Bank Mayapada	3.000.000.000	30.187.601.311
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	7.000.000.000
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.702.889.615
Jumlah Deposito	<u>3.500.000.000</u>	<u>107.890.490.926</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>16.087.605.044</u>	<u>143.834.740.816</u>
	-	-

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan. Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Mata Uang :		
Rupiah	5 % - 10 %	6 % - 14 %
Dolar Amerika Serikat	0,3 % - 1,5 %	0,15 % - 6 %

Semua bank dan deposito ditempatkan pada pihak ketiga.

4. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PT Multi Garment	7.724.488.242	5.387.767.242
PT Pertamina Drilling Services	5.336.766.740	-
PT Pertamina Randu Gunting	1.255.296.076	1.075.614.824
PT Cakrawala Andalas Televisi	-	1.207.113.356
PT Pertamina EP	3.940.078.584	2.157.207.411
PT Hewlett Packard Berca Servindo	2.589.616.598	1.680.749.674
PT Technip Indonesia	4.018.532.655	3.319.264.638
BOB PT BSP Pertamina Hulu	1.074.581.554	78.080.457
PT Lativi Mediakarya	1.229.205.588	
Taryono	-	1.011.493.560
Bpk. Cahyono Budi	1.461.909.260	-
Bpk. Mayer Tohon Hutabarat	1.398.042.470	-
Bpk. Raharja	1.548.639.290	-
Bpk. Ristiko Hadi	1.238.265.380	-
Bpk. Tjah Yono Budi	1.461.909.260	-
Bpk. Taryono	1.257.179.846	-
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp. 1.000.000.000)	26.935.804.248	17.641.966.062
Jumlah	<u>62.470.315.791</u>	<u>33.559.257.224</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut :

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

	2011	2010
Belum Jatuh Tempo	45.682.583.517	7.417.860.034
Lewat Jatuh Tempo		
1 - 30 Hari	8.514.908.651	20.879.081.837
31 - 60 Hari	4.626.096.269	4.728.380.511
61 - 90 Hari	3.604.492.291	519.942.249
Lebih dari 90 Hari	42.235.063	13.992.593
Jumlah	62.470.315.791	33.559.257.224

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	2011	2010
Rupiah	62.470.315.791	32.778.094.778
Dolar Emerika Serikat	-	781.162.446
	62.470.315.791	33.559.257.224

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang tak tertagih pada tahun 2010 dan 2009.

5. PERSEDIAAN

Rincian per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

	2011	2010
Barang Jadi	13.212.223.982	8.684.772.355
Barang Dalam Proses	6.234.565.600	7.370.508.874
Bahan Baku	1.949.218.758	2.680.218.016
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	2.967.921.292	2.738.477.904
Persediaan dalam Perjalanan	32.832.494	-
	24.396.762.126	21.473.977.149

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 10.800.000 (termasuk aset tetap unit tekstil) kepada PT Chartis Insurance Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko persediaan yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada penyisihan persediaan yang perlu dibentuk pada tahun 2011 dan 2010.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. INVESTASI DALAM BENTUK SAHAM

Posisi Investasi dalam bentuk saham per 30 Juni 2011 merupakan ;

	2011	2010
- Investasi dari PT Chitatex Peni kepada Anak Perusahaannya PT Chitaland Perkasa	207.400.000.000	-
- Investasi dari Perusahaan kepada PT Chitaland Perkasa	3.000.000.000	-
	210.400.000.000	-

7. PROPERTI INVESTASI

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2011			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	125.737.275.000	-	-	125.737.275.000
Bangunan	5.248.705.757	-	-	5.248.705.757
Jumlah ;	130.985.980.757	-	-	130.985.980.757
 Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	3.574.017.873	117.750.926		3.691.768.799
Jumlah tercatat :	127.411.962.884	(117.750.926)	-	127.294.211.958

	31 Desember 2010			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	9.219.242.185	124.820.900.000	8.302.867.185	125.737.275.000
Bangunan	19.706.356.968	-	14.457.651.213	5.248.705.755
Jumlah ;	28.925.599.153	124.820.900.000	22.760.518.398	130.985.980.755
 Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	13.665.437.502	617.291.213	10.708.710.841	3.574.017.874
Jumlah tercatat :	15.260.161.651	124.203.608.787	12.051.807.557	127.411.962.881

Beban penyusutan tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 117.750.926 dan Rp 617.291.213 mengurangi pendapatan sewa yang diterima dan disajikan dalam akun Penghasilan (Beban) Lain-lain.

Jenis properti investasi utama perusahaan sebagai berikut :

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Jenis dan Lokasi	Luas	
	2011 (M ²)	2010 (M ²)
Tanah		
Desa Anggadita, Jawa Barat	30.000	30.000
Desa Leuwintug, Jawa Barat	2.131	2.131
Desa Benoa, Bali	64.370	64.370
Bangunan		
Apartemen Four Seasons	195	195
Apartemen Sahid	172	172
Tanah dan Bangunan		
Villa Coolibah, Cimacan Cipanas	2.300	2.300
Bangunan Pabrik, Karawang	-	246.894
Ruko di Jalan Kaji	912	912

Pada tahun 2010, Anak Perusahaan telah menjual properti investasi berupa tanah dan bangunan beserta seluruh instalasi dan peralatannya dengan rincian sebagai berikut :

Harga Jual (termasuk Aset Tetap)	<u>89.059.332.500</u>
Dikurangi :	
Biaya Penjualan	(27.746.126.039)
Jumlah Tercatat Aset Tetap	(1.125.155.798)
Jumlah Tercatat Properti Investasi	<u>(12.051.807.557)</u>
J u m l a h	<u><u>(40.923.089.394)</u></u>
Laba Penjualan Properti Investasi dan Aset Tetap	<u><u>48.136.243.106</u></u>

Rincian biaya penjualan aset tanah dan bangunan pabrik tersebut sebagai berikut :

Pajak Pertambahan Nilai	8.880.000.000
Komisi Penjualan	8.200.000.000
Ganti Rugi Pembatalan Kontrak Sewa	5.967.856.439
Pajak Penghasilan Final atas Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan	4.440.000.000
Pajak Bumi dan Bangunan	158.269.600
L e g a l	<u>100.000.000</u>
J u m l a h	<u><u>27.746.126.039</u></u>

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 101/2010 tanggal 1 September 2010 dari pejabat pembuat akta tanah Ni Wayan Starningsih, SH, Perusahaan membeli sebidang tanah yang berlokasi di Desa Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali seluas 49.950 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 5901/BENOA yang akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2040, dengan harga pembelian sebesar Rp 89.910.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 202/2010 tanggal 3 September 2010 dari pejabat pembuat akta tanah Luh Putu Darmayangti, SH, Perusahaan membeli sebidang tanah yang berlokasi di Desa Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali seluas 14.420 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 5902/BENOA yang akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2040, dengan harga pembelian sebesar Rp 14.000.000.000.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Biaya perolehan lainnya atas ganti rugi lahan dan perdamaian adalah sebesar Rp 20.910.900.000.

Properti investasi belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Tanah yang berlokasi di Desa Anggadita dan Leuwinutug, Jawa Barat, masih atas nama pemilik sebelumnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan masih mencari penyewa potensial atas beberapa properti investasinya.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode Penyusutan) terhadap properti investasi tersebut.

8. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni 2011			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	158.129.408.529	-	-	158.129.408.529
Bangunan	287.489.653.321	-	-	287.489.653.321
Instalasi	145.083.307.517	-	-	145.083.307.517
M e s i n	122.624.806.192	377.631.131	1.279.677.834	121.722.759.489
Kendaraan	26.433.790.424	751.994.546	368.122.182	26.817.662.788
Perabotan dan Peralatan	10.292.035.556	84.084.636	-	10.376.120.192
Jumlah ;	<u>750.053.001.539</u>	<u>1.213.710.313</u>	<u>1.647.800.016</u>	<u>749.618.911.836</u>
Proyek dalam Penyelesaian	24.094.422.623	51.204.621.898	-	75.299.044.521
J u m l a h	<u><u>774.147.424.162</u></u>	<u><u>52.418.332.211</u></u>	<u><u>1.647.800.016</u></u>	<u><u>824.917.956.357</u></u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	64.163.364.619	7.177.520.174	-	71.340.884.793
Instalasi	68.051.969.200	7.148.513.103	-	75.200.482.303
M e s i n	121.728.880.896	252.757.462	1.279.677.834	120.701.960.524
Kendaraan	12.933.824.546	1.885.865.834	284.455.516	14.535.234.864
Perabotan dan Peralatan	7.053.150.720	563.835.797	-	7.616.986.517
Jumlah tercatat :	<u>273.931.189.981</u>	<u>17.028.492.370</u>	<u>1.564.133.350</u>	<u>289.395.549.001</u>
Jumlah Tercatat	<u><u>500.216.234.181</u></u>	<u><u>35.389.839.841</u></u>	<u><u>83.666.666</u></u>	<u><u>535.522.407.356</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2010			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	152.974.408.529	5.155.000.000	-	158.129.408.529
Bangunan	287.613.660.106	1.725.961.563	81.400.000	289.258.221.669
Instalasi	167.161.440.001	1.544.606.136	23.622.738.620	145.083.307.517
M e s i n	144.444.109.354	333.604.560	22.152.907.722	122.624.806.192
Kendaraan	25.680.972.737	9.080.430.000	8.327.612.313	26.433.790.424
Perabotan dan Peralatan	12.503.146.972	1.194.151.653	3.405.263.069	10.292.035.556
Jumlah ;	<u>790.377.737.699</u>	<u>19.033.753.912</u>	<u>57.589.921.724</u>	<u>751.821.569.887</u>
Proyek dalam Penyelesaian	1.526.542.376	22.567.880.247	-	24.094.422.623
J u m l a h	<u>791.904.280.075</u>	<u>41.601.634.159</u>	<u>57.589.921.724</u>	<u>775.915.992.510</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	51.404.821.489	14.589.135.672	62.024.194	65.931.932.967
Instalasi	76.246.004.499	14.340.811.767	22.534.847.066	68.051.969.200
M e s i n	142.405.824.257	1.379.479.468	22.056.422.829	121.728.880.896
Kendaraan	16.614.767.812	2.848.500.199	6.529.443.465	12.933.824.546
Perabotan dan Peralatan	9.008.251.680	1.207.710.366	3.162.811.326	7.053.150.720
J u m l a h	<u>295.679.669.737</u>	<u>34.365.637.472</u>	<u>54.345.548.880</u>	<u>275.699.758.329</u>
Jumlah Tercatat	<u>496.224.610.338</u>			<u>500.216.234.181</u>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut :

	2011	2010
Beban operasional Gedung	15.022.246.477	29.990.885.875
Biaya Pabrikasi	1.442.410.097	3.848.800.607
Beban Usaha	563.835.795	525.950.990
J u m l a h	<u>17.028.492.369</u>	<u>34.365.637.472</u>

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

	2011	2010
Harga Jual Aset Lainnya	533.100.000	7.218.185.272
Jumlah Tercatat	(83.666.667)	(2.119.217.046)
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>449.433.333</u>	<u>5.098.968.226</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap pada tahun 2010 berupa instalasi, perabotan dan peralatan dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 26.712.091.190 dan Rp 25.586.935.392 merupakan aset-aset yang melekat bersama dengan properti investasi yang dijual Anak Perusahaan (lihat Catatan 6).

Proyek dalam penyelesaian per 31 Desember 2010 merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan tanah dalam proses pematangan dan tahapan perencanaan konstruksi yang berlokasi di Jalan Letjend. TB. Simatupang 88T, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta seluas 7.466 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 641 atas nama Anak Perusahaan yang akan berakhir pada Desember 2028. Persentase penyelesaian sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar 20 % dan proyek tersebut diestimasikan akan selesai pada semester pertama 2012.

Bangunan beserta isinya, instalasi dan mesin telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 34.800.000 (termasuk persediaan) dan Rp 281,78 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Tunas Financindo Sarana untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu selama 2 tahun.

Rincian pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen per 31 Desember 2009 sebagai berikut :

T a h u n :	
2 0 1 0	29.862.000
Dikurangi Bagian Bunga	<u>(373.304)</u>
Hutang Pembiayaan Konsumen	29.488.696
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(29.488.696)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>-</u></u>

Proyek Dalam Penyelesaian per 31 Maret 2011 terdapat penambahan sebesar Rp. 133.679.198.750 sebagai uang muka Biaya Perolehan dan Pelepasan Hak atas sebidang tanah yang terletak di Jl. Guru Mugni, Kelurahan Karet Kuningan, Setia Budi – Jakarta Selatan. Pembelian tanah ini dilakukan oleh anak perusahaan CP yaitu PT Chitaland Perkasa.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. HUTANG BANK

Pada tanggal 15 Maret 2011 Anak Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Commonwealth dengan jenis fasilitas Term Loan – Baru dengan jumlah fasilitas Rp. 100.000.000.000.

Jangka waktu pengembalian 18 bulan dengan tingkat suku bunga 9.25% p.a. Jaminan atas Kredit ini adalah Tanah dan Bangunan yang terletak di Jalan Prof. DR. Satrio no. 164, Jakarta Selatan. Sampai dengan 31 Juni 2011 kredit yang telah ditarik berjumlah Rp. 56.500.000.000.

10. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

	2011	2010
PT Pionie Beton Industri	5.431.648.200	-
PT Inti Sumber Baja Sakti	2.858.722.780	-
PT Hamasa Steel Center	1.420.734.253	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	1.430.000.000	-
PT Polychem Indonesia Tbk	3.273.145.380	3.084.228.010
PT Indorama Synthetics Tbk	4.700.011.517	4.112.350.154
PT Dystar Colours Indonesia	-	1.218.464.774
PT Titian Anugrah agung	-	716.112.571
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp. 1.000.000.000)	10.465.323.920	6.086.937.931
j u m l a h	29.579.586.050	15.218.093.440

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	2011	2010
R u p l a h	18.531.536.860	5.788.423.923
Dolar Amerika Serikat	10.916.485.113	9.332.113.684
Yen Jepang	23.568.635	71.371.696
Euro	107.995.442	26.184.137
j u m l a h	29.579.586.050	15.218.093.440

Jangka waktu kredit pembelian bahan baku dan pembantu berkisar antara 30 sampai dengan 90 hari.

11. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

Kontraktor dan Jasa Konsultan	313.936.001	11.299.074.507
PT Toyota Astra Financial Services	-	1.047.470.000
lain - lain	27.090.311	39.782.667
j u m l a h	341.026.312	12.386.327.174

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. PERPAJAKAN

Rincian per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

	2011	2010
Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak Penghasilan Badan ps. 28A	47.617.263	-
Fiskal Luar Negeri	-	24.000.000
Pajak Penghasilan pasal 22	-	14.704.434
Pajak Penghasilan pasal 23	-	5.482.628
Pajak Penghasilan Final atas Penyewaan Gedung	6.705.227.482	6.305.886.124
J u m l a h	6.752.844.745	6.350.073.186
Hutang Pajak		
Pajak Penghasilan pasal 21	94.852.805	190.411.144
Pajak Penghasilan pasal 23	31.960.662	8.988.550
Pajak Penghasilan pasal 4 (2) Final	120.773.190	128.060.518
Pajak Penghasilan pasal 29	-	3.328.410
Pajak Penghasilan Badan Tahun Berjalan	1.499.402.500	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.724.238.251	2.190.808.462

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dibayarkan pada saat jatuh tempo.

Pajak Penghasilan Badan

	2011		
	Perusahaan	Anak Perusahaan	Jumlah
Pajak Penghasilan Badan			
Pajak Kini - Final	-	8.495.442.187	8.495.442.187
Pajak Kini - non Final	2.101.725.000	-	2.101.725.000
Pajak Tangguhan	84.389.395	-	84.389.395
J u m l a h	2.186.114.395	8.495.442.187	10.681.556.582
	2010		
	Perusahaan	Anak Perusahaan	Jumlah
Pajak Penghasilan Badan			
Pajak Kini - Final	-	17.901.781.727	17.901.781.727
Pajak Kini - non Final	1.225.809.250	-	1.225.809.250
Pajak Tangguhan	(16.014.366)	-	(16.014.366)
J u m l a h	1.209.794.884	17.901.781.727	19.111.576.611

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba fiskal sebagai berikut :

	2011	2010
Laba sebelum taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	64.916.397.289	190.011.345.887
Dikurangi ;		
Laba sebelum taksiran Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	(56.373.796.556)	(182.611.385.219)
Laba sebelum taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	8.542.600.733	7.399.960.668
Beda Waktu ;		
Penyusutan Aset Tetap	(265.497.683)	380.409.362
Laba Penjualan Aset Tetap	(72.059.895)	(624.934.542)
Cadangan Imbalan Kerja	-	308.582.644
Jumlah Beda Waktu	(337.557.578)	64.057.464
Beda Tetap ;		
Penyusutan	330.803.341	632.177.191
Sumbangan	1.000.000	6.300.000
Denda Pajak	64.684.082	65.748.176
Penghasilan Sewa Bersih	-	(250.190.794)
Representasi	-	99.145.679
Penghasilan jasa giro dan bunga Deposito	(203.796.368)	(441.505.192)
Jumlah Beda Tetap	192.691.055	111.675.060
Taksiran Laba Fiskal	8.397.734.210	7.575.693.192
Akumulasi Kerugian Fiskal Akhir Tahun Tahun 2005 (Sesuai SKP)	-	(2.672.455.622)
Akumulasi Laba Fiskal Akhir Periode	8.397.734.210	4.903.237.570
Beban Pajak Kini - non Final Perusahaan	2.099.433.500	1.225.809.250
Anak Perusahaan	-	-
Jumlah	2.099.433.500	1.225.809.250
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka ; Perusahaan		
Pajak Penghasilan pasal 25	589.500.000	1.214.867.840
Pajak penghasilan pasal 22 sub. Jumlah	10.531.000	7.613.000
Jumlah	600.031.000	1.222.480.840
Anak Perusahaan	-	-
Jumlah	600.031.000	1.222.480.840
Pajak Penghasilan pasal 29 ; Perusahaan	1.499.402.500	3.328.410
Anak Perusahaan	-	-
Jumlah	1.499.402.500	3.328.410

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2008, Pemerintah mengesahkan Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang No 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. Perubahan tersebut mencakup antara lain perubahan tarif pajak progresif menjadi tarif tunggal masing-masing sebesar 28 % untuk tahun fiskal 2009 dan 25 % untuk tahun fiskal 2010 dan tahun fiskal seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp 3.724.056 untuk tahun 2009 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2010	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi	31 Desember 2010	1 Januari 2011	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi	30 Juni 2011
Perusahaan						
Aset Tetap dan Property						
Investasi	1.646.223.302	(61.131.295)	1.585.092.007	1.585.092.007	(84.389.395)	1.500.702.612
Imbalan Kerja	383.702.510	77.145.661	460.848.171	460.848.171		460.848.171
Jumlah	<u>2.029.925.812</u>	<u>16.014.366</u>	<u>2.045.940.178</u>	<u>2.045.940.178</u>	<u>(84.389.395)</u>	<u>1.961.550.783</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Laba sebelum taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	64.916.397.289	190.011.345.887
Dikurangi ;		
Laba sebelum taksiran Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	<u>(56.373.796.556)</u>	<u>(182.611.385.219)</u>
Laba sebelum taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>8.542.600.733</u>	<u>7.399.960.668</u>
Beban Pajak sesuai tarif yang berlaku	2.135.650.183	1.849.990.024
Pengaruh Pajak atas ;		
Manfaat Rugi Fiskal	-	(668.113.905)
Beda Tetap	48.172.711	27.918.765
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak - Perusahaan	<u>2.183.822.894</u>	<u>1.209.794.884</u>
Jumlah Beban Pajak - Anak Perusahaan	8.495.442.187	17.901.781.727
Jumlah Beban Pajak	<u>10.679.265.081</u>	<u>19.111.576.611</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2010, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2008 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Laba Fiskal	1.314.666.715
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	26.183.084
Pajak Penghasilan Pasal 21 yang Masih Harus Dibayar	2.135.973
Pajak Penghasilan Pasal 23	Nihil
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	Nihil
Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa yang Masih Harus Dibayar	56.051.792

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah melakukan pembayaran pajak yang masih harus dibayar tersebut setelah dikompensasikan dengan pajak penghasilan badan yang lebih bayar.

Pada tahun 2009, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2007 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Laba Fiskal	4.024.141.246
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	17.047.538
Pajak Penghasilan Pasal 21 yang Masih Harus Dibayar	2.850.903
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar	1.731.924
Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa yang Masih Harus Dibayar	16.303.390

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

13. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian per 30 Juni 2011 dan 31 desember 2010 sebagai berikut :

	2011	2010
Uang Muka Penjualan	900.869.663	375.201.740
Pendapatan Diterima Dimuka		
Sewa	57.015.411.369	35.658.063.688
Pemeliharaan Daya	31.126.636.943	25.407.087.480
Parkir	1.968.113.402	2.263.710.069
	91.011.031.377	63.704.062.977

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan dari tenant atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon, dengan rincian per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut :

	2011	2010
PT Pertamina EP	11.669.601.900	11.033.361.900
Standard Chartered Bank	6.458.561.250	6.458.561.250
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.087.318.750	5.080.318.750
PT Technip Indonesia	2.596.624.365	2.596.624.365
PT Pertamina Drillings Service	2.031.354.000	2.031.354.000
PT Caakrawala Andalas Televisi	1.882.269.221	2.262.334.048
PT Orindo Alam Ayu	1.175.000.000	1.175.000.000
PT Hewlett Packard Berca	-	1.882.269.221
PT Bumi Siak Pusako		987.338.715
Lain-lain)Saldo masing-masing dibawah Rp. 1.000.000.000)	7.028.776.349	13.129.997.198
	<u>37.929.505.835</u>	<u>46.637.159.447</u>
Selisih nilai wajar yang belum diamortisasi	-	(9.801.402.790)
	<u>37.929.505.835</u>	<u>36.835.756.657</u>

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan mencatat kewajiban imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Kewajiban imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan kewajiban imbalan kerja tersebut. Pada tahun 2010 dan 2009, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 136 dan 72 orang.

	2011	2010
Usia Pensiun Normal :	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun :	5 % dan 10 %	5 % dan 10 %
Tingkat Bunga Akuarial per Tahun :	7,6 % dan 9.5 %	10,02 % dan 10.76 %
Tingkat Mortalita :	Tabel mortalita Indonesia II Tahun 2000	Tabel mortalita Indonesia II Tahun 2000
Tingkat Cacat :	10 % dari tingkat Mortalita	10 % dari tingkat Mortalita
Tingkat Pengunduran Diri :	0 % - 1 %	0 % - 1 %
Metode Penilaian :	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Neraca sebagai berikut :

Kewajiban imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	3.268.467.558	1.967.688.173
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	2.007.303	627.665.050
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	<u>(150.038.916)</u>	<u>(215.944.735)</u>
Jumlah Kewajiban	<u><u>3.120.435.945</u></u>	<u><u>2.379.408.488</u></u>

Mutasi saldo kewajiban imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Saldo Awal	2.379.408.488	2.112.716.619
Cadangan Tahun Berjalan	969.827.457	266.691.869
Pembayaran Tahun Berjalan	<u>(228.800.000)</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u><u>3.120.435.945</u></u>	<u><u>2.379.408.488</u></u>

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Biaya Jasa Kini	341.701.339	169.463.839
Biaya Bunga	172.309.567	144.563.553
Laba Aktuarial yang Diakui	(48.625.835)	(113.241.342)
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Diakui	275.642.386	65.905.819
Imbalan Pesangon	<u>228.800.000</u>	<u>-</u>
J u m l a h	<u><u>969.827.457</u></u>	<u><u>266.691.869</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja tersebut telah memadai.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi dari PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek sebagai berikut :

Pemegang Saham	30 Juni 2011		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Geno Tatagraha	37,89	101.845.400	50.922.700.000
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000
UBS AG, Singapore	6,34	17.052.500	8.526.250.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	18,53	49.794.800	24.897.400.000
	<u>100,00</u>	<u>268.800.000</u>	<u>134.400.000.000</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	31 Desember 2010		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Geno Tatagraha	37,89	101.845.400	50.922.700.000
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000
UBS AG, Singapore	6,34	17.052.500	8.526.250.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	18,53	49.794.800	24.897.400.000
	<u>100,00</u>	<u>268.800.000</u>	<u>134.400.000.000</u>

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 30 Juni 2011 dan 2010 sebagai berikut :

Agio Saham melalui

Penawaran Umum Tahun 1990	6.435.000.000
Penawaran Umum Terbatas :	
Tahun 1992	20.979.000.000
Tahun 1993	64.400.000.000
Sub Jumlah	<u>91.814.000.000</u>

Pembagian Saham Bonus

Tahun 1990	(4.000.000.000)
Tahun 1995	(28.000.000.000)
Tahun 1997	(50.400.000.000)
Sub Jumlah	<u>(82.400.000.000)</u>
J U M L A H	<u>9.414.000.000</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. PENDAPATAN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	Jan - Jun 2011	Jan - Jun 2010
Pendapatan Operasional Gedung		
Sewa	43,699,033,258	45,177,860,971
Pemeliharaan Daya	32,330,700,028	33,244,302,292
Parkir	3,074,420,880	2,770,474,551
Lembur	2,705,157,065	2,432,881,300
Lain-lain	2,254,755,188	351,147,526
Jumlah Pendapatan Gedung	<u>84,064,066,419</u>	<u>83,976,666,640</u>
Penjualan Kain ;		
Lokal	42,366,860,733	32,694,868,660
Ekspor	1,125,539,212	968,946,348
Jumlah Penjualan	<u>43,492,399,945</u>	<u>33,663,815,008</u>
Retur dan Potongan Penjualan	-	(44,955,083)
Penjualan Bersih	<u>43,492,399,945</u>	<u>33,618,859,925</u>
Pendapatan Jasa Titip Proses	16,243,960,628	8,963,775,375
Jumlah Pendapatan Tekstil	<u>59,736,360,573</u>	<u>42,582,635,300</u>
Jumlah Pendapatan Bersih	<u><u>143,800,426,992</u></u>	<u><u>126,559,301,940</u></u>

Rincian pendapatan yang melebihi 10 % dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut :

	Jan - Jun 2011	Jan - Jun 2010		
	%		%	
Standard Chartered Bank	15,592,991,829	14,589,429,866	11.53	
PT Pertamina EP	21,000,134,169	15,944,982,861	12.60	
PT Multi Garment Jaya	18,655,647,523	22,173,179,479	17.52	
Jumlah	<u><u>55,248,773,521</u></u>	<u><u>52,707,592,206</u></u>		

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>Jan - Jun 2011</u>	<u>Jan - Jun 2010</u>
Beban Operasional Gedung		
Penyusutan	15,022,246,477	14,592,804,271
Perbaikan dan Pemeliharaan	2,387,388,970	3,083,703,507
Energy dan Air	2,640,424,953	1,916,244,025
Gaji & Tunjangan	2,188,985,959	1,346,260,097
Keamanan	1,565,980,823	1,497,501,586
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-
Lain-lain	344,800,000	39,474,500
Jumlah Beban Operasional Gedung	<u>24,149,827,182</u>	<u>22,475,987,986</u>
Beban Pokok Penjualan		
Kain		
Bahan Baku Digunakan	24,781,881,579	15,273,255,641
Tenaga Kerja Langsung	4,087,002,416	2,793,380,078
Biaya Pabrikasi	23,626,988,401	18,176,396,067
Jumlah Biaya Produksi	52,495,872,396	36,243,031,786
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal Tahun	7,370,508,874	5,298,707,535
Ahkir Tahun	(6,234,565,600)	(5,292,127,118)
Biaya Pokok Produksi	53,631,815,670	36,249,612,203
Persediaan Barang Jadi		
Awal Tahun	8,684,772,355	5,580,306,789
Pembelian	182,357,285	234,048,805
Ahkir Tahun	(13,212,223,982)	(9,321,419,628)
Jumlah beban Pokok Penjualan	<u>49,286,721,328</u>	<u>32,742,548,169</u>
Jumlah Beban Operasional Gedung dan Beban Pokok Penjualan	<u>73,436,548,510</u>	<u>55,218,536,155</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian biaya pabrikasi sebagai berikut :

	<u>Jan - Jun 2011</u>	<u>Jan - Jun 2010</u>
Pemakaian Energy	11,423,603,795	8,165,608,293
Pemakaian Bahan Kimia dan Pembantu	6,961,906,823	4,275,093,684
Penyusutan	1,442,410,097	1,866,373,879
Gaji, Upah dan Tunjangan	1,211,371,097	1,120,533,898
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,365,431,243	1,483,366,908
Lain-lain	1,222,265,346	1,265,439,405
J u m l a h	<u><u>23,626,988,401</u></u>	<u><u>18,176,416,067</u></u>

Pembelian bahan baku dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10 % dari jumlah pembelian bersih sebagai berikut :

	<u>Jan - Jun 2011</u>	<u>Jan - Jun 2010</u>
PT Indorama Synthetics Tbk	13,869,074,631	13,850,133,784
PT Polychem Indonesia Tbk	10,194,063,205	10,032,821,789
J u m l a h	<u><u>24,063,137,837</u></u>	<u><u>23,882,955,573</u></u>

20. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>Jan - Jun 2011</u>	<u>Jan - Jun 2010</u>
Beban Penjualan		
Perjalanan Dinas	246,158,205	177,611,187
Pemasaran	-	593,560,474
Beban Ekspor	212,047,186	102,856,991
Perjamuan	11,611,889	57,010,895
Pengangkutan	79,579,550	100,233,000
Lain-lain	10,160,000	-
J u m l a h	<u><u>559,556,830</u></u>	<u><u>1,031,272,547</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	Jan - Jun 2011	Jan - Jun 2010
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	2,745,431,273	2,488,579,774
Beban Kantor dan Telekomunikasi	1,304,268,544	442,339,445
Perjalanan Dinas dan Transportasi	725,442,565	992,111,740
Perbaikan dan Pemeliharaan	238,398,053	53,008,311
Penyusutan	563,835,795	547,418,950
Pesangon	-	97,500,000
Lain - lain	419,840,155	910,990,176
Jumlah	<u>5,997,216,385</u>	<u>5,531,948,396</u>
J U M L A H ;	<u><u>6,556,773,215</u></u>	<u><u>6,563,220,943</u></u>

21. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

Laba Bersih

Laba bersih pada sampai dengan 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 54.244.007.373 dan Rp 108.811.078.652.

Lembar Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk menghitung laba per saham dasar tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebanyak 268.800.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif, sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan masing-masing tanggal 29 Juni 2010 dan 12 Juni 2009, pemegang saham menyetujui tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2009 dan 2008.

Berdasarkan RUPS tersebut, pemegang saham menetapkan cadangan umum masing-masing sebesar Rp 50.000.000 untuk tahun 2010 dan 2009.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk tujuan informasi segmen, manajemen menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait yang meliputi usaha tekstil dan sewa gedung.

Informasi segmen usaha sebagai berikut :

	Jan - Jun 2 0 1 1			Jumlah
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	
Pendapatan				
Eksternal	59,736,360,572	84,064,066,420		143,800,426,992
Antar Segmen	-	245,183,400	(245,183,400)	
	59,736,360,572	84,309,249,820	(245,183,400)	143,800,426,992
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	(49,286,721,329)	(24,149,827,181)		(73,436,548,510)
Laba Kotor	10,449,639,243	60,159,422,639	(245,183,400)	70,363,878,482
Beban Usaha	(3,454,983,869)	(3,346,972,746)	245,183,400	(6,556,773,215)
Laba (Rugi) Usaha	6,994,655,374	56,812,449,893	-	63,807,105,267
Penghasilan Lain-Lain - Bersih	1,547,945,359	(438,653,337)		1,109,292,022
Laba sebelum Taksiran Pajak				
Penghasilan	8,542,600,733	56,373,796,556	-	64,916,397,289
Taksiran Pajak Penghasilan	(2,183,822,895)	(8,495,442,187)		(10,679,265,082)
Laba Bersih	6,358,777,838	47,878,354,369	-	54,237,132,207
Aset Segmen	77,801,834,439	709,074,585,814	(2,280,117,641)	784,596,302,612
Investasi Saham	660,573,493,663	207,400,000,000	(657,573,493,663)	210,400,000,000
Jumlah Aset	738,375,328,102	916,474,585,814	(659,853,611,304)	994,996,302,612
Kewajiban Segmen	17,978,875,505	206,951,139,019	1,379,103,300	226,309,117,824
E k u i t a s	720,396,452,597	709,523,446,795	(661,232,714,604)	768,687,184,788
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	738,375,328,102	916,474,585,814	(659,853,611,304)	994,996,302,612

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

	Jan - Jun 2 0 1 0			Jumlah
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	
Pendapatan				
Eksternal	42,582,635,300	83,976,666,640		126,559,301,940
Antar Segmen	-	-		
Jumlah Pendapatan	42,582,635,300	83,976,666,640	-	126,559,301,940
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	(32,742,548,170)	(22,475,987,986)		(55,218,536,156)
Laba Kotor	9,840,087,130	61,500,678,654	-	71,340,765,784
Beban Usaha	(2,950,975,170)	(3,612,245,772)		(6,563,220,942)
Laba (Rugi) Usaha	6,889,111,960	57,888,432,882	-	64,777,544,842
Penghasilan Lain-Lain - Bersih	1,340,313,525	57,170,801,377		58,511,114,902
Laba sebelum Taksiran Pajak				
Penghasilan	8,229,425,485	115,059,234,259	-	123,288,659,744
Taksiran Pajak Penghasilan	(1,639,914,438)	(12,837,666,654)		(14,477,581,092)
Laba Bersih	6,589,511,047	102,221,567,605	-	108,811,078,652
Aset Segmen	71,614,319,100	740,907,000,874	(3,785,179,222)	808,736,140,752
Investasi Saham	483,038,672,424	-	(483,038,672,424)	-
Jumlah Aset	554,652,991,524	740,907,000,874	(486,823,851,646)	808,736,140,752
Kewajiban Segmen	15,431,603,107	145,630,558,780	2,501,700,000	163,563,861,887
E k u i t a s	539,221,388,417	595,276,442,094	(489,325,551,646)	645,172,278,865
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	554,652,991,524	740,907,000,874	(486,823,851,646)	808,736,140,752

Segmen Geografis

Informasi segmen geografis atas pendapatan bersih sebagai berikut :

	Jan - Jun 2011	Jan - Jun 2010
Luar Negeri		
Sri Lanka	732,374,833	753,981,834
Lain - lain (Saldo masing-masing dibawah Rp. 500.000.000)	393,164,379	214,964,514
Sub Jumlah	1,125,539,212	968,946,348
Dalam Negeri	142,684,054,445	125,590,355,592
J u m l a h	143,809,593,657	126,559,301,940

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

		Jan - Jun 2011		Jan - Jun 2010	
		Mata Uang	Ekuivalen	Mata Uang	Ekuivalen
		Asing	Rp. 000	Asing	Rp. 000
A s e t					
Kas dan Setara Kas	USD	227,957	1,959,743	432,427	3,927,736
Piutang Usaha	USD	-	-	-	-
Kewajiban					
Hutang Usaha	USD	(1,269,802)	(10,916,485)	(460,263)	(4,180,569)
	Yen	(220,870)	(23,569)	(330,411)	(36,537)
	Euro	(8,666)	(107,995)		
Jaminan Pelanggan	USD	(297,263)	(2,555,572)	(297,263)	(2,700,042)
Hutang Bank		-		-	-
Surat Berharga		-		-	-
Jumlah Aset					
(Kewajiban) Bersih	USD	<u>(1,339,108)</u>	<u>(11,512,315)</u>	<u>(325,099)</u>	<u>(2,952,875)</u>
	Euro	<u>(8,666)</u>	<u>(107,995)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	Yen	<u>(220,870)</u>	<u>(23,569)</u>	<u>(330,411)</u>	<u>(36,537)</u>

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut :

	2011	2010
1 USD	8.597,00	9.083,00
1 JPY	106,71	102,58
1 EURO	12.461,81	11.086,00

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. IKATAN DAN PERJANJIAN

Pada 31 Desember 2010, Anak Perusahaan mempunyai ikatan dan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan pembangunan gedung perkantoran yang berlokasi di Jalan Letjend. TB. Simatupang. Berikut rinciannya :

1. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung untuk pekerjaan struktur, arsitektur dan plumbing dengan nilai kontrak sebesar Rp 77.660.000.000.
2. PT Indalex untuk penyediaan dan jasa pemasangan atas penutup gedung, jendela dan pintu. Dengan nilai kontrak sebesar Rp 18.888.584.000.
3. PT Pioneer Beton Industri untuk penyediaan besi beton dengan nilai kontrak sebesar Rp 16.395.000.000.
4. PT Indonesia Pondasi Raya untuk pembuatan dinding diafragma, penggalian ruang bawah tanah dan pemasangan tiang pancang dengan nilai kontrak sebesar Rp 14.616.000.000.
5. PT Hardi Agung Perkasa untuk jasa pemasangan alat-alat kelistrikan dan penyediaan alat-alat pemadam kebakaran dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 8.745.000.000 dan Rp 4.180.000.000.
6. PT Daikinaircon untuk penyediaan dan jasa pemasangan tehnik kelistrikan dan pemasangan VRV (Pendingin Ruangan) dengan nilai kontrak sebesar USD 1.122.000.
7. PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator untuk penyediaan dan jasa pemasangan elevator nilai kontrak masing-masing sebesar USD 704.000 dan Rp 935.000.000.
8. PT Hamasa Steel Centre untuk penyediaan besi beton dengan nilai kontrak sebesar Rp 8.316.000.000.

26. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) secara prospektif sejak 1 Januari 2010.

Dalam menerapkan standar baru tersebut, Perusahaan telah mengidentifikasi penyesuaian transisi berikut sesuai Buletin Teknis No. 4 mengenai transisi untuk penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak transisi atas penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap saldo Neraca Konsolidasi Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut :

	Nilai Dilaporkan	Penyesuaian Transisi	Nilai Disesuaikan
Kewajiban Tidak Lancar			
Jaminan Pelanggan	45.612.466.070	(9.825.217.747)	35.787.248.323
E k u i t a s			
Saldo Laba Tidak Ditentukan			
Penggunaannya	386.368.472.696	9.825.217.747	396.193.690.443

Penyesuaian transisi di atas berasal dari selisih nilai wajar jaminan pelanggan dari penyewa atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon yang tidak dikenakan bunga dengan biaya perolehannya.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

Terdapat beberapa standar akuntansi yang sudah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 31 Desember 2010, dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan ini, yaitu sebagai berikut ;

1. - PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
- PSAK 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
- ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas – Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- ISAK 14 "Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web"
- ISAK 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"
2. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 :
 - PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
 - PSAK 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
 - PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
 - PSAK 34 (Revisi 2010) "Kontrak Konstruksi"
 - PSAK 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan"
 - PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan : Penyajian"
 - PSAK 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"
 - PSAK 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
 - PSAK 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
 - ISAK 13 "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
 - ISAK 15 "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"
 - ISAK 18 "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
 - ISAK 20 "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"